

**PENERAPAN ICE BREAKING DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR
SISWA SD NEGERI 067243**

Ulfah Sari Rezeki¹, Corry Restuina², Sabda Seriani Br Sembiring³ Yeni Seftiani Br Marpaung⁴

^{1,2,3,4}Program Studi PGSD, FKIP, Universitas Quality

*Email: ulfahsari6@gmail.com

Abstrak

Kegiatan ini bertujuan membantu siswa SD NEGERI 067243 untuk meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan semangat siswa melalui penerapan ice breaking dalam pembelajaran. Dengan adanya keterampilan ice breaking pada guru di saat pembelajaran diharapkan dapat membangun suasana belajar yang dinamis penuh semangat dan antusias yang menyenangkan, serius tapi santai dan tidak monoton dalam pembelajaran. Ice breaking ini adalah salah satu solusi untuk menjaga semangat siswa tetap tinggi dalam mengikuti pembelajaran, agar siswa termotivasi dan siswa kembali fokus pada pembelajaran. Penerapan ice breaking ini dilakukan dalam setiap awal pembelajaran di kelas. Tim PKM mencoba menerapkan metode pembelajaran dengan disisipkan icebreaking untuk mengetahui bagaimana penerapan metode ini apakah dapat optimal untuk diteruskan kedepannya dalam meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Ice breaking yang gunakan yaitu games atau permainan dan menyanyikan lagu-lagu di sertai dengan gerak tubuh. Metode penerapan ice breaking merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan hasil belajar dan menumbuhkan semangat belajar siswa. Sehingga apabila diaplikasikan ke dalam pembelajaran di kelas, maka pembelajaran akan lebih menyenangkan dan mampu meningkatkan suasana pembelajaran menjadi lebih baik. Berdasarkan hasil observasi selama tiga hari penerapan ice breaking cukup optimal dalam menumbuhkan semangat belajarsiswa dan dari tes yang diberikan diperoleh ada peningkatan hasil belajar siswa di SD NEGERI 067243 Medan.

Katal Kunci : Ice Breaking, Hasil Belajar, Semangat belajar, Penerapan

Abstract

This activity aims to help SD NEGERI 067243 students to improve learning outcomes and foster student enthusiasm through the application of ice breaking in learning. With the existence of ice breaking skills in teachers during learning, it is hoped that they can build a dynamic, enthusiastic and enthusiastic learning atmosphere that is fun, serious but relaxed and not monotonous in learning. This ice breaking is one of the solutions to keep students' enthusiasm high in participating in learning, so that students are motivated and students refocus on learning. The application of ice breaking is carried out at the beginning of every class learning. The PKM team tried to apply the learning method with icebreaking inserted to find out how the application of this method could be optimal to be continued in the future in improving learning outcomes and fostering students' enthusiasm for learning. Ice breaking that is used is games or games and singing songs accompanied

Key word: Ice Breaking, Learning Outcomes, Learning Spirit, Application

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Pada pelaksanaan kegiatan Pengabdian Masyarakat, kami melakukan observasi dan analisis yang mengungkapkan beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar serta timbulnya rasa malas belajar pada siswa. Beberapa faktor utama yang ditemukan adalah kurangnya motivasi siswa untuk belajar, ketidakfokusan dalam mengikuti pelajaran, dan suasana kelas yang terkesan kaku, terutama saat pembelajaran matematika. Selain itu, metode pengajaran yang diterapkan oleh guru cenderung monoton. Untuk mengatasi hal ini, diperlukan penerapan metode pengajaran yang dapat membangkitkan semangat belajar siswa di dalam kelas, sehingga diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar mereka. Berdasarkan temuan tersebut, pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat yang melibatkan penerapan teknik ice breaking dalam proses pembelajaran di kelas menjadi sangat penting, dan hal ini akan dilaksanakan melalui program kampus Universitas Quality di SD Negeri 067243.

1.2 Permasalahan Mitra

SD Negeri 067243 adalah salah satu sekolah dasar yang memiliki akreditasi baik. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh Tim PKM pada bulan Oktober 2024, ditemukan beberapa permasalahan yang dialami siswa selama proses pembelajaran. Temuan-temuan tersebut berpotensi berdampak negatif terhadap hasil belajar siswa. Jika hasil belajar siswa tidak optimal, maka tujuan pembelajaran yang tercantum dalam kurikulum tidak akan tercapai. Dari analisis yang dilakukan, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi oleh mitra, antara lain: 1) Siswa kurang memiliki semangat dalam belajar, 2) Siswa tidak dapat fokus saat menerima materi pelajaran, 3)

Suasana kelas yang cenderung kaku, terutama dalam pembelajaran matematika, 4) Metode yang digunakan oleh guru dalam mengajar kurang menarik bagi siswa. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan semangat belajar siswa, sehingga hasil belajar mereka dapat meningkat secara signifikan.

SOLUSI DAN TARGET LUARAN

a. Solusi yang ditawarkan

Mengatasi permasalahan yang dihadapi oleh mitra di SD Negeri 067243 Medan, pengusul mengusulkan solusi berdasarkan hasil observasi awal dan penelitian terkait judul PKM yang dilakukan oleh tim PKM. Pertama, penggunaan metode ice breaking terbukti dapat meningkatkan semangat siswa dalam mengikuti proses belajar mengajar di kelas. Selain itu, penerapan metode ice breaking diharapkan dapat berdampak positif pada peningkatan hasil belajar siswa.

METODE PELAKSANAAN

Metode penelitian ini menggunakan observasi pada siswa-siswi kelas V SD NEGERI 067243 ketika kegiatan pembelajaran berlangsung 2 hari berturut-turut yaitu dari hari Jumat dan Sabtu. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan pada bulan November 2024 di SD NEGERI 067243. Provinsi Sumatera Utara. Dengan sasaran kegiatan siswa kelas V. Metode yang digunakan partisipasi aktif dan bimbingan dengan rangkaian sebagai berikut:

1. Observasi dan Pemetaan Masalah

Observasi adalah metode pengumpulan informasi mengenai objek atau peristiwa yang dapat diamati secara langsung atau terdeteksi melalui panca indera (Puja Astawa, 2016). Selain itu, observasi juga dapat dipahami sebagai suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati dan mencatat fenomena secara sistematis yang menjadi fokus perhatian (Mania, 2008). Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan bahwa observasi adalah metode untuk memperoleh data dan informasi mengenai objek atau fenomena tertentu. Pemetaan masalah dilakukan setelah memperoleh data dan informasi yang relevan serta memahami permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat mitra. Pada tahap ini, Tim Pengabdian Universitas Quality mengadakan diskusi untuk membahas dan merumuskan solusi atas permasalahan yang dialami oleh mitra. Masalah itu sendiri adalah ketidaksesuaian antara harapan dan kenyataan, ketidakmampuan untuk memenuhi kebutuhan seseorang, atau hambatan yang menghalangi pencapaian tujuan (Bastomi, 2020).

2. Perencanaan

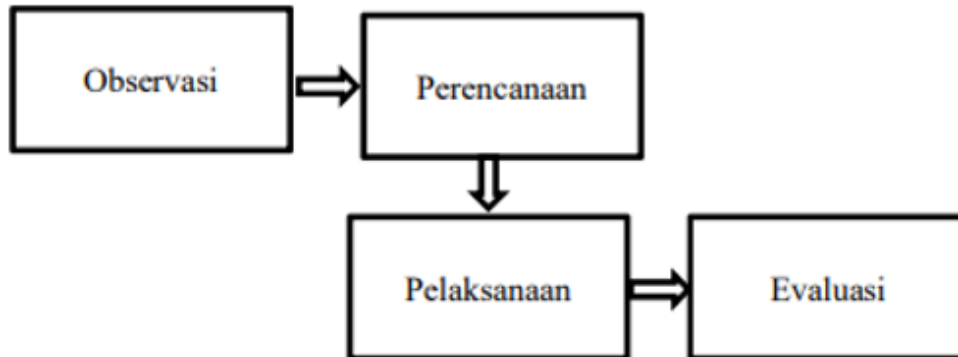
Berdasarkan hasil observasi dan pemetaan masalah, maka salah satu cara yang dilakukan ya itu penerapan metode ice breaking. Sebelum pelaksanaan PKM tim pengabdian melangsungkan sosiaisasi dengan maksud memberikan penyuluhan mengenai metode ice breaking sekaigus meminta izin ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan PKM.

3. Pelaksanaan

Pelaksanaan adalah serangkaian kegiatan proses yang dilakukan oleh tim Pengabdian sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun.

4. Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur dan menilai sejauh mana pelaksanaan PKM yang telah dilaksanakan efektif dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan, yaitu untuk meningkatkan semangat dan hasil belajar siswa di SD Negeri 067243. Rangkaian kegiatan Pengabdian Masyarakat dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Metode pelaksanaan kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan teknik ice breaking di SD Negeri 067243 dilakukan dalam beberapa tahapan. Guru menggunakan berbagai permainan ringan, tanya jawab, atau aktivitas kelompok untuk mencairkan suasana sebelum memulai materi pelajaran. Aktivitas ini berlangsung selama 10-15 menit di awal setiap sesi pembelajaran.

Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa teknik ice breaking dapat meningkatkan interaksi antara siswa, membuat suasana kelas lebih hidup, dan membantu siswa untuk lebih fokus saat materi pelajaran dimulai. Selama penerapan ice breaking, siswa tampak lebih antusias, tidak ada rasa canggung, dan lebih siap untuk berpartisipasi dalam pembelajaran. Selain itu penerapan ice breaking dalam setiap pembelajaran dapat meningkatkan:

- a. **Peningkatan Keterlibatan Siswa** Ice breaking berhasil meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Sebelum penerapan ice breaking, beberapa siswa terlihat kurang aktif dan cenderung pasif selama pembelajaran. Namun, setelah teknik ice breaking diterapkan, mereka menjadi lebih berani untuk bertanya, menjawab, dan berpartisipasi dalam diskusi kelas. Ini menunjukkan bahwa suasana yang menyenangkan dapat mendorong siswa untuk menjadi lebih aktif.
- b. **Meningkatkan Fokus dan Konsentrasi** Ice breaking juga berfungsi untuk mengalihkan perhatian siswa yang sebelumnya mungkin merasa bosan atau tidak tertarik dengan materi pelajaran. Setelah bermain atau berinteraksi dalam aktivitas ice breaking, siswa cenderung lebih fokus saat materi pelajaran dimulai. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan kehadiran dan partisipasi aktif selama sesi pembelajaran.
- c. **Meningkatkan Hasil Belajar** Peningkatan hasil belajar siswa setelah penerapan ice breaking terlihat dari nilai-nilai yang diperoleh siswa dalam evaluasi pasca-pembelajaran. Sebagian besar siswa menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam ujian atau tugas yang diberikan setelah penerapan ice breaking. Hal ini mengindikasikan bahwa suasana yang nyaman dan menyenangkan memiliki pengaruh positif terhadap pemahaman siswa terhadap materi Pelajaran.
- d. **Siswa Lebih Termotivasi** Teknik ice breaking yang diterapkan menciptakan suasana yang tidak terlalu tegang. Dengan adanya teknik ini, siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar. Mereka merasa lebih dihargai dan nyaman, yang pada gilirannya meningkatkan semangat untuk mengikuti pelajaran dan mencapai tujuan belajar.

KESIMPULAN

Penerapan ice breaking dalam pembelajaran di SD Negeri 067243 terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Teknik ini tidak hanya mencairkan suasana tetapi juga meningkatkan keterlibatan, fokus, dan motivasi siswa untuk belajar. Dengan demikian, penggunaan metode ice breaking bisa menjadi alternatif yang baik untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang lebih menyenangkan dan produktif, serta meningkatkan hasil belajar siswa secara keseluruhan.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Bastomi, H. (2020). Pemetaan Masalah Belajar Siswa SMK Negeri 3 Yogyakarta Dan Penyelesaiannya (Tinjauanraal Kelas). *KONSELING EDUKAISI “Journal of Guidance and Counseling,”* 4(1), 35–55. <https://doi.org/10.21043/konseling.v4i1.7418>
- [2] Bukmanian. 2019. Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat. Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI. Palembang.
- [3] Mania, S. (2008). Observasi sebagai alat evaluasi dalam dunia pendidikan dan pengajaran. *enteral Pendidikan : Jurnal Ilmu Tarbiyah dan Keguruan*, 11(2), 220–233. <https://doi.org/10.24252/lp.2008v11n2a7>
- [4] Sugito, dkk. 2021. Pengenalan Ice Breaking Dalam Meningkatkan Semangat Belajar Siswa, *Jurnal Bahasa Indonesia Prima* Vol. 3, No. 2, 2021, September 2021.